

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

- a. Pemberian ekstrak infusa daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.) menunjukkan aktivitas antiinflamasi yang nyata pada mencit jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi panas. Efek tersebut ditunjukkan oleh peningkatan waktu respon terhadap rangsangan panas yang lebih lama dibandingkan kelompok kontrol negatif (Na-CMC 0,5%) serta mendekati efek yang ditunjukkan oleh kelompok kontrol positif (natrium diklofenak).
- b. Konsentrasi ekstrak infusa daun salam memberikan perbedaan efek terhadap aktivitas antiinflamasi. Konsentrasi 60% memberikan efek paling kuat dan menunjukkan hasil yang hampir sebanding dengan kontrol positif (natrium diklofenak), sehingga dapat dikatakan bahwa infusa daun salam pada konsentrasi tersebut memiliki potensi sebagai alternatif bahan alami dengan efektivitas yang baik sebagai antiinflamasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variasi konsentrasi ekstrak infusa daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.) terhadap aktivitas antiinflamasi pada mencit jantan (*Mus musculus*), maka penulis memberikan beberapa saran:

- a. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan variasi metode ekstraksi lain, misalnya soxhletasi agar diperoleh variasi yang lebih luas.
- b. Penelitian lanjutan sebaiknya menguji keamanan (uji toksisitas akut maupun subkronis) dari ekstrak infusa daun salam sebelum diaplikasikan lebih lanjut pada manusia.
- c. Disarankan kepada masyarakat agar lebih mengenal dan memanfaatkan potensi daun salam sebagai salah satu alternatif terapi herbal, namun tetap memperhatikan dosis dan cara pengolahan yang tepat.